

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 10

Kios PKL Suropati Rata Tanah

MANYARAN- Puluhan bangunan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Untung Suropati- Abdurahman Saleh diratakan dengan tanah. Hal ini disampaikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang Iswar Aminuddin kepada Wawasan di Manyaran, Selasa (3/7). Menurutnya, pembongkaran kios PKL ini seiring dengan rencana peningkatan jalan tersebut tahun ini.

"Total pagu anggaran untuk kedua paket pekerjaan tersebut sekitar Rp 13,5 miliar," terangnya. Dijelaskan, saat ini progres peningkatan jalan tersebut masih dalam tahap lelang. Jalur tersebut nantinya diharapkan bisa menjadi jalan alternatif masyarakat menuju ke Ngaliyan dan Mijen.

Untuk pekerjaan Jalan Abdurahman Saleh dilakukan setelah jembatan tol manyaran hingga traffic light Manyaran. Sementara untuk di Jalan Untung Suropati mulai dari traffic light Manyaran hingga pertigaan menuju ke arah Gunungpati.

"Peningkatan Jalan di Jalan Untung Suropati dan Abdu-

raham Saleh merupakan pekerjaan dua paket. Nantinya setelah ditingkatkan lebar jalan akan menjadi 20 meter dan dilengkapi trotoar," tukasnya.

Ditambahkan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti Dinas Perdagangan dan Satpol untuk menertibkan PKL yang berada di jalur tersebut. Sebab, lahan itu sudah sejak tahun 1980 dibebaskan.

■ Dilebarkan

Secara rinci, untuk pekerjaan Jalan Abdurahman Saleh pagu anggarannya Rp 10 miliar. Sementara di Untung Suropati

Rp 3,5 miliar.

"Nanti jalan tersebut akan dilebarkan mengingat aur kendaraan di area tersebut sudah padat. Selain itu kita akan lengkapi dengan trotoar."

Sebelumnya Dinas Perdagangan dan Satpol PP sudah membongkar puluhan PKL di sepanjang jalur tersebut. Dinas

perdagangan menawarkan relokasi para PKL tersebut ke Pasar Bulu dan Pasar Sampangan.

"Hingga saat ini ada sekitar 64 pedagang yang bersedia direlokasi. Kami berusaha memfasilitasi para PKL untuk bisa berjualan lagi," tandas Fajar Purwoto. ■

Hid-Ks